

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Musik adalah salah satu sarana untuk mengekspresikan perasaan dan keindahan yang ada dalam pikiran dan hati manusia. Musik sudah dikenal sejak berabad-abad lamanya dan merupakan hiburan yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia. Musik juga dianggap sebagai bahasa universal karena dapat dinikmati oleh seluruh kalangan, bangsa, dan aspek kehidupan lainnya serta mampu untuk dijadikan media dalam membangun sebuah kebudayaan.

Dalam pengertiannya musik adalah suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan irama (Wikipedia). Sedangkan dalam arti lainnya adalah cetusan perasaan atau pikiran manusia, sehingga sebagai ekspresi perasaan manusia bahkan tidak ada sejarah peradaban manusia yang dilewati tanpa musik (*Sutanto, 1998*).

Beberapa tahun terakhir perkembangan musik di Indonesia berkembang dengan cepat. Banyak musisi-musisi maupun band-band yang bermunculan tiap tahunnya dengan membawa ciri mereka masing-masing. Industri-industri musik juga mulai bergerak dengan memberikan kontrak label mereka. Bahkan stasiun-stasiun televisi baik swasta maupun negeri juga memberikan tayangan hiburan musik kepada masyarakat. Terlihat dengan banyaknya program-program musik dari stasiun TV yang berbeda yang ditayangkan dari pagi hingga malam.

Namun perkembangan musik yang sangat signifikan ini tidak didukung oleh faktor sarana atau wadah yang dapat mengasah keterampilan para musisi dari segi kemampuan dan pengetahuan dalam bermusik. Banyak musisi dapat membuat lirik lagu dan musik yang indah namun dalam pengetahuannya dalam bermusik tidak banyak yang mengetahui.

Sehingga timbul permasalahan pada mutu suatu seni musik itu sendiri. Karena tidak mencukupinya tenaga profesional yang menangani masalah - masalah tersebut menyebabkan kesenian Indonesia ikut terhambat. Selain itu sarana / fasilitas musik yang merupakan bagian vital untuk perkembangan seni musik di tanah air belum memadai dibandingkan luasnya ruang lingkup yang harus ditangani.

Kebutuhan akan tenaga profesional yang terdidik secara teori dan terlatih dalam praktek sangatlah dibutuhkan dalam perkembangan musik sehingga bidang keahlian tersebut dapat dilengkapi untuk mencapai hasil yang maksimal baik secara pendidikan maupun perkembangan. Karena itu sekarang banyak orang tua yang melihat fakta bahwa prospek di bidang musik sangatlah cerah. Sudah banyak orang - orang yang menjadikan musik sebagai profesi, mereka memanfaatkan keahlian musik mereka sebagai mata pencaharian mereka. Dengan musik mereka dapat menghidupi diri mereka bahkan lebih dari cukup dan melebihi profesi dibidang lain yang notabene dianggap sebagai bidang yang patut dibanggakan. Sehingga banyak masyarakat pada jaman ini menjadikan musik sebagai konsumsi sehari-hari, tidak hanya musik – musik dari dalam negeri melainkan juga musik dari mancanegara.

Maka memperhatikan berbagai faktor diatas tuntutan untuk penyediaan fasilitas dalam bermusik adalah hal yang harus dilakukan. Karena ketidakseimbangannya antara perkembangan musik dengan fasilitas yang mewadahnya.

## **1.2. Tujuan dan Sasaran**

### **1.2.1. Tujuan**

Tujuan pembahasan ini adalah menggali dan merumuskan masalah-masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan *Sekolah Tinggi Musik Semarang*

### **1.2.2. Sasaran**

Sasaran pembahasan diarahkan pada pengkajian makna *Sekolah Tinggi Musik*. Pengkajian dilakukan untuk merumuskan landasan konseptual yang dapat digunakan dalam perencanaan dan perancangan *Sekolah Tinggi Musik Semarang*

## **1.3. Manfaat**

### **1.3.1. Subjektif**

- Guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata (S-1) di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
- Sebagai dasar acuan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam Tugas Akhir.
- Sebagai referensi yang berisikan data-data dan studi-studi pendekatan

### **1.3.2. Objektif**

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir.

## **1.4. Ruang Lingkup**

### **Ruang Lingkup Subtansial**

Perencanaan dan perancangan *Sekolah Tinggi Musik* ini memperhatikan aspek-aspek yang berkaitan dengan perundangan/kebijakan pemerintah meliputi bidang pendidikan luar sekolah, pariwisata, kepemudaan, olahraga, dan aspek sosial. Perencanaan dan perancangan ini diharapkan mampu menampung kegiatan *Sekolah Tinggi Musik* untuk periode sekarang hingga tahun 2020.

## **1.5. Metode Pembahasan**

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan. Adapun Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

- ### **1.5.1 Metode deskriptif**, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka/ studi literatur (mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan teori, konsep, standar perencanaan dan perancangan Sekolah Musik), pencarian data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta *browsing* internet.

**1.5.2. Metode dokumentatif**, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.

**1.5.3. Metode komparatif**, yaitu dengan mengadakan studi banding dan observasi lapangan terhadap bangunan Sekolah Musik pada kota-kota tau tempat yang telah memiliki bangunan semacam ini.

## **1.6. Sistematika Pembahasan**

Kerangka pembahasan secara garis besar merupakan pengolahan data yang kemudian dianalisa untuk mengambil kesimpulan yang menjadi Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur. Adapun kerangka pembahasannya ialah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tinjauan yang memuat tentang pengertian, batasan, ciri dan jenis, fungsi/tujuan, lingkup pelayanan dan pengujung, kebutuhan ruang dan standart kebutuhan ruang serta studi banding.

### **BAB III TINJAUAN SEKOLAH TINGGI MUSIK SEMARANG**

Berisi tentang tinjauan kota Yogyakarta yang memuat kondisi fisik dan non-fisik kota Yogyakarta, fasilitas Sekolah Musik ditinjau dari sektor kesenian dan pariwisata, potensi dan hambatan perencanaan *Sekolah Tinggi Musik* di Yogyakarta

### **BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, & ANGGAPAN**

Berisi tentang kesimpulan, anggapan dan batasan mengenai perencanaan *Sekolah Tinggi Musik Semarang*

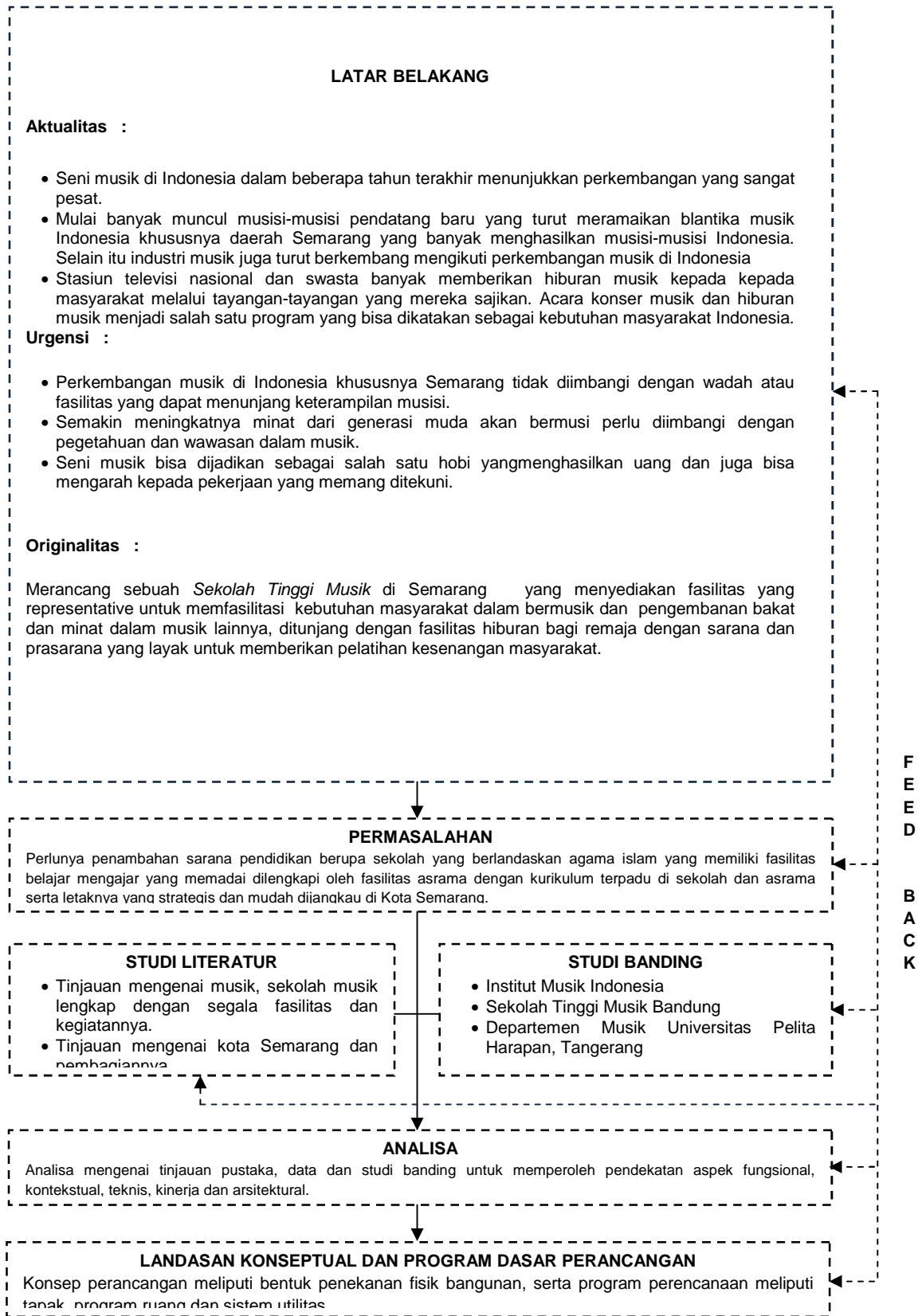
### **BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisi tentang kajian/ analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, aspek kontekstual, dan aspek visual arsitektural.

### **BAB VI PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SEKOLAH MUSIK SEMARANG**

Membahas konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk *Sekolah Tinggi Musik Semarang*.

## A. Alur Pikir



Gambar 1.1. Diagram Alur Pikir  
Sumber: Pemikiran penulis, 2014